

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/344656464>

ANALISIS STRATEGI APLIKASI DIGITAL DALAM PERKEMBANGAN E-COMMERCE

Technical Report · October 2020

DOI: 10.13140/RG.2.2.16296.60169

CITATIONS

0

READS

3,304

1 author:



I Gede Suputra Widharma

Politeknik Negeri Bali

302 PUBLICATIONS 141 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Microcontroller [View project](#)



Lifestyle [View project](#)

ANALISIS STRATEGI APLIKASI DIGITAL DALAM PERKEMBANGAN E-COMMERCE



Oleh:

I Gede Suputra Widharma & Team

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Ynag Maha Esa atas terselesaikannya MAKALAH ANALISIS STRATEGI E-COMMERCE ini sesuai waktu yang telah ditentukan. Adapun maksud dan tujuan dari makalah ini ialah sebagai perlengkapan dari tugas mata kuliah BAHASA PEMROGRAMAN Prodi D3 Teknik Listrik, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Bali.

Berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya kami dapat menyelesaikan makalah ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

Bapak I GD. SUPUTRA WIDHARMA, ST.MT selaku dosen pengajar dan Pembimbing Mata Kuliah BAHASA PEMROGRAMAN.

Kami menyadari hasil dari pekerjaan kami jauh dari kata sempurna, karena itu kami akan menerima segala tanggapan dan saran dari pihak manapun sebagai bahan untuk memperbaiki laporan ini.

Jimbaran, 19 Desember 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN DAN MANFAAT	Error! Bookmark not defined.
1.3 PERMASALAHAN	2
1.4 RUMUSAN MASALAH	2
BAB II BAHASA PEMROGRAMAN	4
2.1 TINGKATAN BAHASA PEMROGRAMAN	4
2.2 JENIS BAHASA PEMROGRAMAN	5
BAB III SISTEM APLIKASI DIGITAL (START UP)	10
3.1 APA ITU START UP	10
3.2 SOFTWARE MEMBUAT START	10
BAB IV JAGO SERVIS	14
4.1 SISTEM JAGO SERVIS	15
4.2 ANALISIS KEHANDALAN JAGO SERVIS	13
BAB V PENUTUP	17
5.1 SIMPULAN	17
5.2 SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1. HTML	6
Gambar 2.2.2. PHP	6
Gambar 2.2.3. Java Script	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2.4. C#	7
Gambar 2.2.5. Java	6
Gambar 2.2.6. Python	7
Gambar 2.2.7. Ruby	5
Gambar 2.2.8. C++	9
Gambar 2.2.9. Visual Basic	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2.10. Bahasa Pemrograman Pascal	9
Gambar 3.2.1. Slack	11
Gambar 3.2.2. Expensebot.....	11
Gambar 3.2.3. Due	12
Gambar 3.2.4. Portent	12
Gambar 3.2.5. Basecamp	13

ANALISIS STRATEGI APLIKASI DIGITAL DALAM PERKEMBANGAN E-COMMERCE

ABSTRAK

Revolusi digital tengah melanda negara Indonesia. Hadirnya teknologi internet memberikan dampak keseluruhan bagi kehidupan manusia, tidak terkecuali pada sektor ekonomi. Fenomena munculnya perusahaan rintisan (startup) berbasis digital merupakan salah satu reaksi aktivitas internet yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan maraknya penggunaan internet sebagai gaya hidup, potensi industri digital juga kian meningkat. Terbukti dengan banyaknya perusahaan yang memanfaatkan teknologi sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Salah satu perusahaan startup yang berkembang di Indonesia dan memiliki tujuan sebagai bisnis pemecah masalah adalah PT. Go-JEK. PT. Go-Jek merupakan perusahaan startup digital online jasa ojek terbesar di Indonesia.

Berangkat dari masalah di atas, perumusan masalah yang dirumuskan yaitu bagaimana analisis strategi bisnis e-commerce perusahaan startup digital PT.Go-Jek di Bali. Strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan para marketing Go-Jek yakni melalui periklanan, promosi penjualan, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan penelitian yaitu menggunakan media internet.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi sudah sangat berkembang dikalangan masyarakat modern saat ini. Kemajuan teknologi yang dimaksud disini yaitu dalam bidang komunikasi yang disertai dengan kemudahan jaringan internet. Berdasarkan tingkat kehidupan masyarakat yang semakin meningkat, maka kebutuhan masyarakat terhadap barang ataupun jasa juga akan semakin meningkat.

Pada era perkembangan dunia modern saat ini, maka munculah adanya fenomena ojek modern berbasis online yang sudah tidak asing lagi kita ketahui yaitu Go-Jek. Kehadiran ojek panggilan via online alias Go-Jek menjadi solusi kemacetan di beberapa kota besar di provinsi Bali seperti Denpasar, Badung, dan Gianyar. Untuk itu PT Go-Jek Indonesia harus mensiasati kondisi dan keadaan ini untuk bisa tetap mempertahankan eksistensi dan perkembangan perusahaan terutama di wilayah yang rawan dengan kemacetan khususnya di kota Denpasar. Hal ini memaksa setiap perusahaan menerapkan strategi berbagai hal salah satunya mengimplementasikan sistem komunikasi pemasaran yang efektif untuk merebut semua peluang 34 yang ada dan tetap bisa bertumbuh dari tahun-tahun sebelumnya.

Penggunaan layanan ojek di Bali bisa dibilang tidak terlalu signifikan, ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, pemerintah kota Denpasar telah menyediakan layanan transportasi umum bernama Trans SARBAGITA. Bus ini melayani sebagian jalur-jalur utama dan pariwisata di kota Denpasar. Bahkan angkutan pengumpan Trans SARBAGITA bisa dinikmati secara cumacuma di beberapa wilayah Denpasar. Kedua, sudah ada jalan tol dan under pass yang menjadi solusi kemacetan di Bali beberapa tahun belakangan. Ketiga, layanan taksi khususnya Bluebird, masih menjadi pilihan. Faktor-faktor tersebut bisa menjadi pemicu kurangnya minat orang untuk menggunakan layanan Go-Jek di kawasan ini.

Untuk itu PT Go-Jek Indonesia harus mensiasati kondisi dan keadaan ini untuk bisa tetap mempertahankan eksistensi dan perkembangan perusahaan terutama di wilayah yang rawan dengan kemacetan khususnya di kota Denpasar. Hal ini memaksa setiap perusahaan menerapkan strategi berbagai hal salah satunya mengimplementasikan sistem komunikasi pemasaran yang efektif untuk merebut semua peluang yang ada dan tetap bisa bertumbuh dari tahun-tahun sebelumnya. Maka dari itu marketing PT Go-Jek Indonesia meningkatkan strategi komunikasi dalam meningkatkan Brand Awareness (Kesadaran Merek/Branding) terhadap jasa Go-Jek di wilayah Bali.

1.2 TUJUAN DAN MANFAAT

1. Terhindar dari kemacetan
2. Harga lebih ekonomis
3. Lebih mudah dalam mengirim barang
4. Memudahkan dalam membeli makanan / barang tanpa pergi dari rumah

1.3 PERMASALAHAN

1. Apa itu E-Commerce ?
2. Contoh E-Commerce berkembang ?
3. Kelebihan dan Keuntungan dari E-Commerce (Go-Jek) ?

4. Strategi E-Commerce (Go-Jek) ?

1.4 RUMUSAN MASALAH

1. Perdagangan elektronik (bahasa Inggris: electronic **commerce** atau **e-commerce**) adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya.

2. Go-Jek. Go-Jek merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Saat ini, Gojek telah tersedia di 50 kota di Indonesia. Hingga bulan Juni 2016, aplikasi Gojek sudah diunduh sebanyak hampir 10 juta kali di Google Play pada sistem operasi Android, dan telah tersedia di App Store. Gojek juga mempunyai layanan pembayaran digital yang bernama Gopay.

3. A. Kelebihan :

1. Praktis dan mudah
2. Aman
3. Ramah dan Sopan
4. Terpercaya

B. Kekurangan :

1. Tentangan Ojek Konvensional
2. Server Error
3. Tidak bisa memilih Driver
4. Pelanggaran Privasi

4. Dalam hal menarik konsumen, Go-Jek melakukan berbagai macam strategi marketing. Salah satunya dalam menentukan tarif. Kegiatan penentuan harga memainkan peranan penting dalam proses bauran pemasaran. Keputusan penetapan harga sangat penting dalam menentukan seberapa jauh sebuah layanan jasa dinilai oleh konsumen dan proses pembangunan citra. Penentuan harga juga memberikan persepsi tertentu dalam hal kualitas. Dalam hal ini Go-Jek menetapkan tarif yang cukup murah bagi pengguna jasanya sehingga konsumen yang tadinya menggunakan ojek biasa kemudian beralih ke Go-Jek. Selain dari strategi penetapan harga, pihak Go-Jek juga memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Salah satunya strategi dalam promosi jasa. Seperti penetapan media periklanan menggunakan media internet, sosial, brosur, radio, *direct selling*, event, media partner, dan juga melalui tradisional marketing seperti publikasi dari mulut ke mulut. Go-Jek sendiripun sudah sangat familiar dikalangan artis sehingga dalam hal ini pihak Go-jek juga memanfaatkan artis sebagai *brand ambassador* untuk menarik konsumen.

BAB II

BAHASA PEMROGRAMAN

Bahasa Pemrograman (programming language) adalah sebuah instruksi standar untuk memerintah komputer agar menjalankan fungsi tertentu. Bahasa pemrograman ini merupakan suatu himpunan dari aturan sintaks dan semantik yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer. Bahasa ini memungkinkan seorang programmer dapat menentukan secara persis data mana yang akan diolah oleh komputer, bagaimana data ini akan disimpan/diteruskan, dan jenis langkah apa secara persis yang akan diambil dalam berbagai situasi.

Fungsi bahasa pemrograman yaitu memerintah komputer untuk mengolah data sesuai dengan alur berpikir yang kita inginkan. Keluaran dari bahasa pemrograman tersebut berupa program/aplikasi. Contohnya adalah program yang digunakan oleh kasir di mal-mal atau swalayan, penggunaan lampu lalu lintas di jalan raya, dll.

Bahasa Pemrograman yang kita kenal ada banyak sekali di belahan dunia, tentang ilmu komputer dan teknologi dewasa ini. Perkembangannya mengikuti tingginya inovasi yang dilakukan dalam dunia teknologi. Contoh bahasa pemrograman yang kita kenal antara lain adalah untuk membuat aplikasi game, antivirus, web, dan teknologi lainnya.

Bahasa pemrograman komputer yang kita kenal antara lain adalah Java, Visual Basic, C++, C, Cobol, PHP, .Net, dan ratusan bahasa lainnya. Namun tentu saja kebutuhan bahasa ini harus disesuaikan dengan fungsi dan perangkat yang menggunakannya.

2.1 TINGKATAN BAHASA PEMROGRAMAN

Mungkin Anda masih bingung dengan tingkatan pada bahasa pemrograman perangkat komputer. Pada dasarnya kategori bahasa programming tidak bersifat baku dan mengikat. Pasalnya suatu bahasa komputer atau programming digolongkan sebagai bahasa pemrograman tingkat rendah, menengah, tingkat tinggi, dan tingkat sangat tinggi. Nah, agar lebih jelas berikut penjelasan selengkapnya.

1. Bahasa Pemrograman Tingkat Rendah

Bahasa mesin pada pemrograman tingkat rendah sebagai satu-satunya bahasa yang diolah komputer secara langsung tanpa menggunakan kompilasi. Namun programmer sekarang jarang menerapkan sistem program secara langsung, karena membutuhkan tingkat ketelitian lebih tinggi. Contoh bahasa pemrograman tingkat paling rendah ini adalah bahasa mesin.

2. Bahasa Pemrograman Tingkat Menengah

Bahasa programming pada tingkah menengah menggunakan sistem instruksi pada mesin yang diwakili menggunakan satu baris kode. Misalnya adalah bahasa assembly yang mempunyai sifat semantik karena hanya menggunakan pemetaan simbol. Selain assembly, ada juga bahasa programming Microsoft Macro Assembler (MASM).

3. Bahasa Pemrograman Tingkat Tinggi

Bahasa pemrograman tingkat tinggi mulai muncul pada bahasa programming generasi ke-3 dan kini sudah beralih pada generasi ke-5. Adapun contoh dari bahasa pemrograman komputer tingkat tinggi, yakni C++ (Turbo C++), PHP (prosedural), Delphi (Borland), Visual Basic (Non-NET), dan Pascal (Turbo Pascal). Pastinya sistem programming ini lebih kompleks tetapi dalam penerapan justru lebih mudah.

2.2 JENIS BAHASA PEMROGRAMAN

Kini semakin banyak jenis bahasa pemrograman yang bisa Anda temukan di zaman digital seperti sekarang. Hanya dengan bahasa itulah, seorang programmer dapat dengan mudah membuat program komputer. Dimana fungsinya akan menjadikan suatu pekerjaan semakin cepat dikerjakan berkat sebuah program tersebut. Berbagai program pun bisa dijalankan oleh siapapun, seperti menghitung jumlah data, mengkaji penelitian, hingga meneliti data keuangan.

Seperti yang kita tahu bahwa setiap bahasa programming memiliki kegunaan masing-masing. Contoh dari bahasa komputer ini, yakni untuk membuat website, software desktop, aplikasi, antivirus, dan teknologi lainnya. Ada ratusan kode yang sebenarnya dimanfaatkan untuk mendukung pembuatan bahasa programming. Agar lebih jelasnya, berikut jenis-jenis bahasa programming atau komputer yang sering digunakan.

1. HTML

Anda mungkin sudah sering mendengar HTML? Hyper Text Markup Language (HTML) merupakan bahasa komputer yang dimanfaatkan untuk membuat situs website. Dimana HTML tersusun atas berbagai short codes yang nantinya dijadikan sebuah text untuk disimpan dalam file HTML tersebut. File inilah yang akan dibuka pada alat browser sehingga bisa membaca file untuk menerjemahkan kode HTML. Jenis editor sederhana HTML, misalnya Sublime, Atom, atau Notepad++.



Gambar 1. HTML

2. PHP

Selain HTTP, ada juga PHP sebagai bahasa komputer paling populer dalam membuat website. Palsnya PHP berfungsi untuk mempercantik tampilan dari situs halaman web. Hanya dengan memanfaatkan PHP Anda bisa membuat fitur menarik untuk website, seperti login username dan password, membuat survey, mengecek form, dan lainnya. Anda dapat mengetahui sebuah web ada PHP, jika mendapati alamat situs website yang diakhiri dengan PHP.



Gambar 2.2.2. PHP

3. JavaScript

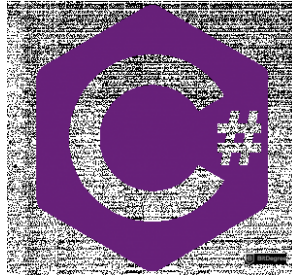
Ini dia jenis bahasa komputer yang sangat bermanfaat untuk membuat web baru. Bahkan berguna baik untuk melihat suatu animasi, tombol klik, dan pop-up pada website. Secara tidak langsung JavaScript memang berguna untuk menjadikan tampilan web semakin interaktif dan dinamis. Penggunaan JavaScript ini harus bersamaan dengan Node JS dan server-side language sebagai kode pemrograman.



Gambar 2.2.3. JavaScript

4. C#

Apabila mendengar namanya, maka anda pasti sudah paham bahwa bahasa pemrograman ini merupakan bahas pemrograman yang merupakan pengemangan dari bahasa pemrograman C. ya, anda benar sekali. Bahasa pemrograman C# atau yang bisa diucapkan sebagai C Sharp ini merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Microsoft. Pada dasarnya, Microsoft mengembangkan bahasa pemrograman C# ini adalah bertujuan untuk menggabungkan fungsi dan juga keunggulan masing – masing dari kedua bahasa pemrograman yang sudah ada sebelumnya, yaitu bahasa pemrograman C dan bahasa pemrograman C ++.



Gambar 2.2.4. C#

5. Java

Java sebagai bahasa programming yang mempunyai slogan terkenal, yakni write once, run everywhere. Penggunaan Java ini biasa digunakan oleh big data developer, back-end developer, system engineer, Android developer dan architect. Menariknya lagi, Java Virtual Machine terbilang yang paling baik untuk membuatnya secara kompatibel untuk platform manapun.



Gambar 2.2.5. Java

6. Python

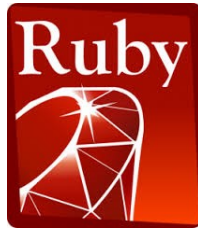
Python adalah bahasa komputer untuk memproses sebuah angka, text, gambar, dan jenis data lainnya pada komputer. Biasanya Python digunakan oleh website video YouTube, Google, NASA, dan New York Stock Exchange dalam setiap harinya. Berkat adanya Python, Anda dapat melakukan berbagai hal seperti membangun RSS Reader, programming CGI aplikasi web, reading dan writing MySQL, dan sebagainya.



Gambar 2.2.6. Python

7. Ruby

Ruby adalah bahasa programming yang dirancang secara friendly oleh developer sehingga paling disukai oleh programmer. Ruby sendiri termasuk bahasa high level yang



berguna untuk mendapatkan banyak hal hanya dengan baris kode bersih dan mudah dibaca. Kemudian kode Ruby tersebut tampak dalam bentuk kalimat yang ditulis dalam bahasa Inggris.

8. C++

C++ bisa dibilang sebagai bahasa komputer paling efisien karena sudah dibuat sejak tahun 1985. Performa dan reliabilitas dari C++ ini banyak dimanfaatkan oleh sistem seperti Microsoft, Adobe, PayPal, dan Oracle. Hanya dengan C++ memungkinkan sebuah aplikasi desktop dapat dijalankan secara intensive task. Namun dalam penggunaannya terbilang masih rumit di bandingkan bahasa programming lainnya.



Gambar 2.2.8. C++

9. Visual Basic

Visual Basic adalah bahasa pemrograman yang diluncurkan oleh Microsoft, dan menawarkan IDE Visual dalam pembuatan software berbasis sistem windows. Sebetulnya Visual Basic masih dalam satu keluarga dari bahasa komputer BASIC. Namun, para developer lebih suka menggunakan Visual Basic dalam mengembangkan software-software tertentu.



Gambar 2.2.9. Visual Basic

10. Bahasa Pemrograman Pascal

Jenis bahasa pemrograman berikutnya adalah bahasa pemrograman Pascal. Pascal merupakan jenis bahasa pemrograman yang masuk ke dalam bahasa pemrograman generasi ke III, dan merupakan bentuk bahasa pemrograman tingkat tinggi. bahasa pemrograman ini dikembangkan di Prancis oleh seorang professor, bernama Niklaus Wirth.



Gambar 2.2.10 Pascal

BAB III

SISTEM APLIKASI DIGITAL (START UP)

Istilah dari kata startup adalah sesuatu yang sangat identik serta kerap kali dihubungkan dengan perusahaan baru di bidang teknologi dan informasi. Hal ini berawal ketika startup menjadi populer secara internasional pada masa bubble dot-com sekitar tahun 1998 hingga 2000. Banyak perusahaan dot-com didirikan secara bersamaan pada periode tersebut, dikarenakan saat itu sedang gencarnya perusahaan perintis untuk membuka website pribadi demi memulai bisnisnya. Kejadian ini berdampak dengan semakin banyak orang yang mengenal internet sebagai ladang baru untuk memulai bisnisnya. Dan waktu itu pula lah, startup lahir dan berkembang. Sehingga kata startup mengalami pergeseran makna dan arti, menjadi bisnis yang selalu identik dengan dunia digital, teknologi informasi dan aplikasi.

3.1 APA ITU START UP

Jika kita mendengar kata startup, hal yang pertama di dalam pikiran kita tentang startup adalah Gojek, Bukalapak, Tokopedia, Traveloka dan lain sebagainya. Ya, nama-nama tersebut merupakan salah satu pemain startup di Indonesia. Saat ini, bagi kalangan digital di Indonesia kata startup adalah sesuatu bisnis yang baru saja berdiri dan berkembang dengan didukung oleh layanan digital dan masih butuh banyak pendanaan untuk beroperasi dengan kelompok kerja yang minimalis. Di Indonesia sendiri saat ini sudah banyak bermunculan entrepreneur muda menciptakan bisnis startup yang memiliki inovasi dan kreatifitas tanpa batas.

3.2 SOFTWARE MEMBUAT START UP

Sebuah startup harus mampu mengoptimalkan cara mereka bekerja. Mulai dari komunikasi antar anggota tim, mengelola keuangan, dan mengatur setiap proyek yang sedang berjalan. Startup harus mampu mengoptimalkan setiap sumber daya yang ada. Karena sebagian besar startup adalah perusahaan berbasis teknologi, karenanya startup harus mampu mengoptimalkan teknologi yang ada untuk menunjang produktivitasnya. Berikut ini adalah 5 software dan aplikasi untuk menunjang startup.

1. SLACK

Slack menawarkan sebuah platform komunikasi untuk sebuah tim. Sangat ideal digunakan oleh startup yang sebagian masih beranggotakan sedikit tim inti. Slack telah banyak digunakan startup di seluruh dunia sebagai aplikasi untuk berkomunikasi dan bekerja.



Slack menawarkan fitur yang sangat lengkap yang akan mampu menunjang produktivitas sebuah tim dalam startup. Dengan Slack, semua anggota tim di startup dapat saling berkomunikasi, mengerjakan proyek-proyek, dan mengatur proyek secara mudah.

2. EXPENSEBOT

Sebagai sebuah perusahaan yang baru dirintis, startup harus mampu mengelola keuangan secara efisien. ExpenseBot dapat mencatat semua uang yang dikeluarkan startup. ExpenseBot dirancang khusus untuk mencatat pengeluaran sebuah perusahaan. Salah satu fitur unik ExpenseBot adalah kemampuannya untuk melakukan scanning struk pengeluaran, lalu ExpenseBot akan menyimpan hasil scanning tersebut dalam bentuk sebuah laporan yang terstruktur. Sangat efektif untuk mengatur pengeluaran startup.



Gambar 3.2.2. Expensebot

3. DUE

Due adalah platform pembayaran online yang menawarkan fitur pembayaran secara gratis. Sangat cocok untuk startup dibidang ecommerce atau yang membutuhkan sistem pembayaran tanpa pemotongan. Dengan Due, sebuah startup tidak perlu lagi memikirkan bagaimana membuat sebuah proses pembayaran antara mereka dengan pelanggannya. Semua dapat dilakukan dengan mudah menggunakan due. Yang perlu dilakukan startup adalah meningkatkan kualitas produk, Due akan menangani semua proses pembayaran menjadi lebih mudah.



Gambar 3.2.3.Due

4. PORTENT

Terkadang, sebuah startup sangat terbantu dengan content marketing. Karenanya, tidak jarang startup yang membayar mahal seorang content writer untuk membuat konten-konten menarik. Namun, tentu untuk membayar seorang content writer membutuhkan biaya. Untuk menghemat biaya, startup dapat menggunakan portent untuk membuat sebuah judul konten. Lalu anggota tim startup dapat menuliskan judul konten tersebut menjadi sebuah konten penuh.



Gambar 3.2.4. Portent

5. BASECAMP

Cara kerja Basecamp mirip dengan Slack. Bedanya, Basecamp punya fitur yang lebih lengkap dibandingkan dengan Slack. Dengan Basecamp, seluruh tim startup dapat “berkumpul” dalam satu tempat untuk menunjang produktivitas mereka. Tersedia fitur bawaan seperti membuat daftar hal yang harus dilakukan untuk setiap anggota tim, kalender, upload dokumen, komentar, dan masih banyak lagi. Basecamp digunakan oleh banyak startup di seluruh dunia untuk meningkatkan produktivitas mereka.



Gambar 3.2.5. Basecamp

BAB IV

STARTUP JAGO SERVIS

4.1 SISTEM JAGO SERVIS

Jago servis merupakan aplikasi digital yang mudah di gunakan untuk menjual dalam arti mempublikasikan secara media online. Dalam jago servis terdapat dua pasar yaitu online sesuai dengan aplikasi jago servis dan offline yaitu dengan proposal langsung berkomunikasi oleh costemer.

Tentang pihak ke tiga mempromosikan jago servis, misalkan sebagai contoh dari segi offline seperti teman – teman di hotel, pihak owner ataupun pemohon memberikan informasi pada kami entah dari siapapun itu kita akan membuatkan suatu formulasi yang mana hak dari pada informasi itu kita hargai, sebagai contoh orang bilang adalah fee marketing dari sisi offline, jadi kita akan mebuatkan kesepakatan resmi tentang bagaimana pola – pola, teman – teman dari pihak hotel dari pihak jago servis akan menindak lanjuti mengenai hal tersebut.

Jadi pada saat offline kita bisa atur dan semua hal yang sudah terencana kita akan mengerti dengan kata lain silent please dan kita paham tentang etitut kita sebagai pembisnis. Jadi bagaimana fee itu kita ambil, kita lalukan tentu alasanya adalah harga yang bisa bersaing, istilahnya profit tebal, kita tidak akan mengerjakan sesuatu tanpa ada profitnya karena kita berdiri dalam suatu PT, jadi kita harus melihat dari segi profitnya dan juga dari segi SDM yang ada, dari segi partner dalam pengerjaan dan juga dari sisi timennya, jadi kita pun seperti di hotel jika bicara timen offline pengerjaannya tidak bisa 1 bulan, 2 bulan atau 3 bulan karena dari awal kita sudah mengambil offline tidak ada modal besar yang kita punya, tentu nanti kita membuat di proposal perjanjiannya adalah sistem DP dan sisanya setelah selesai kerja di lunaskan jika kita misalkan di hotel infoicnya bisa sebulan, 2 bulan atau 3 bulan kita tidak mampu. Jadi kita buat pada saat perjanjian kerjasama offline direct project , kita akan minta sistem DP dan perjanjian payment sistemnya, di hotel tidak bisa bayarnya sebulan, 2 bulan kemudian, jika cocok kita ambil jika tidak kita next. Jiaka kita tahu di luaran kita menunggu servis 1 bulan kita bayar 90 hari kita tidak akan mampu di awal karena dari segi sistem kerja, setelah selesai kerja kita lunaskan. Dari segi online kita dapat mempromosikannya dari even-even, kita diberikan kesempatan untuk mempromosikan jago servis, jadi jika itu merupakan lembaga nanti kita bisa berhitung kita atur sejauh mana eveknya aplikasi ini bisa bergaung di masyarakat, jika misalkan eveknya lebih besar dan jaminan potensial maka kita akan ambil dan kita akan hitung, itu namanya marketing fee dan kita akan berikan hak-haknya dan semua pemberi informasi kita akan hitung dalam artian semua informasi kita hargai.

Kita akan buat pola dan sosialisasi pada directsi, jadi setelah setuju tanda tangan semua semua kita louncing semua. Jadi kita transparan semua karna dari kita dan untuk kita semua dan juga dari segi harga-harga masih bersaing di pasar, penekanan kami directsi adalah memberikan quality servis karna kita harapkan aplikasi ini dapat bermanfaat di masyarakat dan betul-betul menjadi suatu brand sistem pelayanan yang memang di butuhkan oleh masyarakat, jadi tidak bisa setahun dua tahun kita stop, jika bisa berkelanjutan. Tadi kita semua berpikir jika daerahnya berpotensi seperti Badung dan Denpasar, misalkan mencoba sarbagita pertama Denpasar kemudian Badung dan terakhir ke Gianyar serta Tabanan jadi 4 kabupaten. Maka hal ini kita akan terus bertahap bagaimana ini bisa berjalan lancar.

4.1 ANALISIS KEHANDALAN JAGO SERVIS

A. Kelebihan dalam penggunaan aplikasi mobile penyedia jasa “Jago Servis” dari penyedia jasa pada umumnya adalah:

1. Aplikasi Mobile Multifungsi

Pada era digital ini, kita disibukan pada berbagai kegiatan. Aktivitas dari penyedia jasa tentunya sangat padat. Dalam sehari seringkali menjadi kendala bagi penyedia jasa untuk bertemu langsung dengan pelanggan atau masyarakat yang membutuhkan jasa. Maka dari itu dengan menggunakan aplikasi kita tidak perlu membuang waktu untuk bertemu langsung dengan penyedia jasa. Kita juga tidak perlu membuang biaya untuk telepon dan sms karna hanya membutuhkan koneksi internet dalam berkomunikasi.

2. Harganya jelas dan Penawaran Dengan Respon yang Cepat

Dalam melakukan penawaran, pelaku bisnis jasa biasanya membutuhkan kertas, membuat coretan, dan menuliskan angka-angka untuk memperkirakan berapa biaya yang harus dikeluarkan konsumen terhadap jasa yang mereka inginkan. Melalui aplikasi jago servis, kita sudah dijelaskan mengenai profil perusahaan serta harga yang ditetapkan oleh penyedia jasa sesuai masalah dari para konsumen, kita juga bisa menawarkan harga dengan menu ‘tanya lewat WhatsApp’.

3. Bisa Langsung Terhubung Dengan WhatsApp

Fitur ini sangat memudahkan penyedia jasa dan konsumen dalam berkomunikasi mulai dari penawaran harga, jasa yang ingin digunakan oleh konsumen, hingga persediaan barang ataupun teknisi yang dibutuhkan oleh konsumen dalam waktu yang cepat.

4. Sudah Ribuan Orang Telah Mengunduh Aplikasi Jago Servis

Rating yang dimiliki oleh Jago Servis yang tinggi membuat minat orang terhadap layanan penyedia jasa ini semakin tinggi, melihat ribuan orang telah mengunduhnya, termasuk saya dan setelah dicoba ternyata pelayanannya super cepat.

B. Kekurangan dari penggunaan aplikasi ini terhadap penyedia jasa pada umumnya yaitu

1. Masih Banyak Orang yang Takut Mencoba

Banyak orang masih meragukan kehandalan dari sistem aplikasi berbasis online karena alasan tertentu. Kebanyakan masyarakat sudah memiliki langganan masing masing yang sudah biasa dihubungi ketika ada permasalahan mengenai servis tanpa mau mencoba penyedia jasa lainnya yang belum tentu buruk seperti yang dibayangkan.

2. Masyarakat yang Masih Belum Mahir Fungsi Internet Sebenarnya

Khalayak masih lebih sering menggunakan internet untuk mencari jati dirinya dengan menggunakan media sosial tanpa tau manfaat yang sebenarnya dari internet. Umumnya pengguna Jago Servis adalah berusia dibawah 30 tahun yang dimana adalah generasi milenial, padahal pengguna jasa yang lebih sering menggunakan adalah orang tua yang dimana berusia diatas 30 tahun yang menyebabkan kerugian tersendiri dari PT. GIS.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Bahasa Pemrograman (programming language) adalah sebuah instruksi standar untuk memerintah komputer agar menjalankan fungsi tertentu. Bahasa pemrograman ini merupakan suatu himpunan dari aturan sintaks dan semantik yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer. Tingkatan Bahasa pemrograman dibagi menjadi 4 yaitu Bahasa pemrograman tingkat rendah, menengah, tinggi, dan object – oriented dan visual / very-high level.

Startup adalah merujuk pada perusahaan yang belum lama beroperasi. Perusahaan-perusahaan ini sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan dan berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat.

E-Commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya.

Di Asia Tenggara sejauh ini ada banyak E-commerce dengan empat diantaranya berasal dari Indonesia. Keempat startup unicorn tersebut antara lain Bukalapak, Gojek, Traveloka, Grab, Tokopedia, dan Shopee

5.2 SARAN

Berdasarkan daripada materi tersebut, penggunaan bahasa pemrograman tentunya harus lebih banyak dipelajari untuk mengembangkan bisnis startup untuk membangun keunikan dan ciri khas tersendiri dari jasa/produk yang ditawarkan. Sehingga, mempermudah pelanggan mengatasi masalahnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.domainesia.com/tips/3-cara-membuat-startup-sederhana/>

<https://blog.beon.co.id/5-software-dan-aplikasi-untuk-menunjang-startup-anda/>

<https://appkey.co.id/blog/tools/aplikasi-pembuat/>